

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya sadar untuk mencerdaskan individu agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga menjadi pribadi yang mandiri di masa depan. Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada orang yang lebih muda agar dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya secara optimal. Melalui pendidikan diharapkan seorang individu akan berkembang secara baik dalam aspek intelektual, kepribadian, maupun sosialnya, sehingga menjadi manusia yang seutuhnya yaitu manusia yang bermartabat, mandiri, cerdas dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam Undang-Undang Nomer 20 pasal 3 Tahun 2003 dijelaskan tujuan pendidikan nasional Indonesia adalah sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dari penjabaran Undang-Undang di atas dijelaskan bahwa diantara tujuan pendidikan Indonesia adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, sekaligus juga mandiri dan bertanggung jawab. Adapun dalam menjalankan amanat undang-undang di atas

¹Departemen Pendidikan Nasional UU No. 20 Th. 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung : Citra Umbara, 2003), h. 7

maka dibentukah lembaga-lembaga pendidikan yang bertugas untuk mengimplementasikan amanat itu. Diantara lembaga-lembaga itu adalah sekolah dan perguruan tinggi setingkat institut dan universitas.

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan tertinggi yang dibentuk oleh pemerintah. Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Tujuan Pendidikan Tinggi Menurut PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 2, adalah :

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.²

Dalam proses mencapai tujuan yang telah disebutkan di atas tentulah bukan merupakan suatu yang tanpa kendala dan mulus begitu saja. Dalam perjalanannya terkadang ditemukan berbagai kendala dan permasalahan, baik itu bersumber dari internal mahasiswa maupun eksternalnya. Allah berfirman di dalam Al quran surah Al Baqarah 155:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Berdasarkan ayat di atas dapat diketahui bahwa dalam setiap kehidupan seseorang tidak ada yang berjalan lancar dan tanpa masalah, karena Allah SWT telah berfirman bahwa Dia akan memberikan sedikit cobaan, ketakutan, kelaparan, sampai kekurangan harta benda dan juga makanan kepada hambanya,

²<https://agus34drajat.wordpress.com/2011/09/11/tujuan-pendidikan-di-perguruan-tinggi-sering-terabaikan/> (diakses tanggal 08 Juni 2015, pukul 14.45 Wita).

dan akan memberikan berita gembira kepada orang-orang yang sabar dalam menghadapi berbagai macam cobaan tersebut.

IAIN Antasari Banjarmasin sebagai salah satu perguruan tinggi Islam yang ada di Indonesia merupakan bagian dari lembaga pendidikan tinggi yang dibentuk untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah diamanatkan oleh Undang-undang seperti yang tercantum di atas. Dalam upayanya mengimpelementasikan amanat undang-undang tersebut maka di susunlah kurikulum pendidikan yang menunjang pencapaian tujuan tersebut.

IAIN Antasari merupakan perguruan tinggi Islam yang terdiri dari 4 Fakultas yaitu, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Diantara 4 Fakultas tersebut, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan merupakan Fakultas terbesar sekaligus tertua diantara Fakultas lainnya yang ada. Selain itu Fakultas ini merupakan Fakultas dengan jumlah mahasiswa terbanyak diantara Fakultas lainnya. Terdiri dari 8 jurusan yaitu jurusan Kependidikan Islam, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Jurusan Pendidikan guru Raudhatul Athfal (PGRA), Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Jurusan Tadris Bahasa Arab (TBA), Jurusan Tadris Bahasa Inggris (TBI), Jurusan Tadris Matematika (TMTK), dan Jurusan diploma Tiga Ilmu Perpustakaan (D3 IPII).

Banyaknya mahasiswa yang ada di Fakultas ini, berdampak pula dengan kompleksnya permasalahan yang dihadapi dalam proses perkuliahan, baik itu yang berkaitan dengan mahasiswa, dosen, maupun birokrasi yang ada. Mahasiswa sebagai elemen penting dan utama dalam perkuliahan sedikit banyak akan

mengalami berbagai kendala yang boleh saja dapat menghambat pencapaian optimal dalam proses perkuliahan. Adapun permasalahan mahasiswa tersebut dapat di klasifikasikan dalam beberapa kategori yaitu, problem akademik, pribadi, sosial dan karier hal ini sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Tohirin dalam bukunya *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* bahwa bidang-bidang pelayanan Bimbingan dan Konseling terdiri dari bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajardan juga bimbingan karir.³ Permasalahan itu dapat bersumber dari 2 faktor yaitu, internal (faktor dalam diri mahasiswa) dan eksternal (faktor luar mahasiswa).

Faktor internal yang dimaksud dapat berupa keadaan fisik dan mental individu seperti; kecacatan fisik, lemahnya intelegensi, dan labilnya emosi. Adapun faktor eksternal mencakup keadaan keluarga dengan status ekonomi yang rendah, keadaan lingkungan yang kurang kondusif atau bahkan lingkungan sekolah yang kurang mendukung tumbuh kembangnya potensi individu.⁴

Berdasarkan fenomena yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam hal ini pada jurusan Kependidikan Islam khususnya Prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI), penulis melakukan observasi dan wawancara dengan beberapa mahasiswa tersebut bahwa mereka pun tidak lepas dari berbagai problem yang bisa menghambat perkuliahan yang mereka lalui. Diantara permasalahan itu mereka mengatakan keadaan ekonomi keluarga yang rendah sehingga harus ditopang dengan mereka yang harus kuliah sambil bekerja, ada juga yang mengatakan intelegensi mahasiswa yang kurang. Sehingga mahasiswa

³Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2013), h. 121.

⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.184-185.

terkadang tidak mampu untuk mengatasi permasalahan itu. Terlebih lagi ketidaktahuan mahasiswa bagaimana cara mengatasinya, atau tidak ada tempat atau teman bagi mereka untuk berbagi.

Di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menyediakan tempat untuk mahasiswa yaitu Biro Layanan Bimbingan dan Konseling yang fungsinya adalah membantu mahasiswa untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan akademik, sosial, pribadi maupun karier. Namun, keadaan Biro Layanan Bimbingan dan Konseling (BLBK) ini tidak sepenuhnya di manfaatkan oleh mahasiswa dikarenakan kurangnya sosialisasi bagi BLBK itu sendiri dalam mensosialisasikan fungsi dan perannya. Fungsi dan perannya tersebut tidak bekerja dengan maksimal dan tidak banyak yang memanfaatkan keberadaannya. Justru banyak mahasiswa yang akhirnya menyelesaikan permasalahannya sendiri secara mandiri atau mengkonsultasikan kepada orang yang tidak memiliki kewenangan sehingga banyak permasalahan-permasalahan mahasiswa yang tidak terinventarisir dan teratasi dengan baik.

Berdasarkan fenomena ini, maka penulis tertarik untuk meneliti apa saja permasalahan yang dihadapi mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Prodi Bimbingan Konseling Islam dan kepada siapa mahasiswa mengonsultasikan permasalahan yang dihadapinya. Laporan hasil penulis ini akan penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul “Problematika Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin”.

B. Rumusan Masalah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam penelitian ini maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja problematika yang dihadapi mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam prodi Bimbingan dan Konseling Islam?
2. Bagaimana usaha mereka untuk mengatasi permasalahannya tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui tentang problematika yang dihadapi mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam prodi Bimbingan dan Konseling Islam.
2. Mengetahui usaha mereka untuk mengatasi permasalahannya tersebut

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah khazanah kepustakaan bagi perpustakaan pusat Institut IAIN Antasari, dan sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang hendak mengangkat judul penelitian yang serupa.
2. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi jurusan Kependidikan Islam berkaitan dengan problematika yang dihadapi oleh mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam. Sehingga dapat menentukan kebijakan selanjutnya untuk menyikapi hal tersebut.
3. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi Biro Layanan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam menginventarisasi berbagai problematika yang dihadapi mahasiswa, khususnya mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian ini adalah:

1. Problematika yaitu persoalan, sesuatu yang menimbulkan masalah atau sesuatu yang belum dapat dipecahkan. Problematika yang penulis maksud disini adalah segala hal yang menyangkut dengan permasalahan yang dihadapi mahasiswa yang terdiri dari permasalahan akademik dan non akademik.
2. Mahasiswa adalah orang yang menempuh pendidikan di tingkat perguruan tinggi seperti universitas, institut maupun sekolah tinggi. Mahasiswa yang dimaksud disini yaitu mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam yang terdiri dari angkatan 2013 sampai dengan angkatan 2016.

F. Alasan Memilih Judul

Adapun beberapa alasan yang mendasari penulis memilih judul dalam penelitian ini yaitu:

1. Dalam proses perkuliahan tidak jarang mahasiswa mengalami kendala dalam proses akademiknya, baik itu disebabkan oleh faktor yang bersifat akademik maupun non-akademik.
2. Tidak semua mahasiswa dapat mengatasi permasalahannya dengan baik, disebabkan ketidaktahuan mahasiswa kemana dia harus mengonsultasikan permasalahannya.
3. Kurangnya pemahaman mahasiswa tentang peran dan fungsi BLBK yang diadakan dengan tujuan untuk membantu mahasiswa mengatasi problematika yang dihadapinya baik akademik maupun non-akademik.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab tersebut sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, alasan memilih judul, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, berisikan tentang pengertian problematika beserta komponen-komponennya.

Bab III Metode penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan dilengkapi dengan analisis data yang berhubungan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Bab V Penutup, yang merupakan pembahasan akhir dari skripsi ini yang terdiri dari kesimpulan dari penelitian dan saran-saran.